

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Data informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para kapten yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang permainan *darts* serta telah mengikuti liga “*Dartslive*”. Lokasi penelitian akan dilakukan di masing-masing *basecamp* para kapten yaitu tempat dimana mereka biasa berlatih bersama tim. Peneliti melibatkan beberapa kapten dari berbagai komunitas *darts* di Jakarta Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada konflik antar pemain *darts* dalam suatu tim pada saat proses pertandingan liga “*Dartslive*”, sehingga dapat diketahui bagaimana konflik dapat terjadi dan bagaimana cara penyelesaian konflik tersebut dilakukan di dalam tim liga “*Dartslive*”.

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan bantuan dari orang lain yang merupakan subjek penelitian itu sendiri. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Moleong (2012:132) menjelaskan bahwa informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber informasi mengenai situasi dan kondisi dari latar suatu penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif karena peneliti bermaksud ingin meneliti suatu komunikasi antar kelompok yang terjadi pada kondisi yang alamiah. Menurut Williams (dalam Moleong, 2012:5), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang

atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Menurut Merriam (dalam Pambayun, 2013:10), penelitian kualitatif memiliki enam asumsi yaitu :

1. Penelitian kualitatif secara khusus berkonsentrasi pada proses, bukan pada keluaran atau hasil.
2. Penelitian kualitatif lebih tertarik pada makna bagaimana orang-orang mengartikan kehidupan, pengalaman, dan struktur dunia mereka.
3. Penelitian kualitatif memfokuskan instrumen utamanya pada pengumpulan dan analisis data. Data diantarai melalui orang-orang, bukan oleh temuan, kuesioner, atau mesin.
4. Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan. Secara fisik, peneliti menemui orang-orang, lokasi, atau institusi untuk mengobservasi atau merekam perilaku dalam situasi alamiah.
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif di mana peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang didapat dari kata-kata atau gambar-gambar.
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membangun abstraksi-abstraksi, konsep-konsep, hipotesis-hipotesis, dan teori-teori secara detail.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa penelitian dengan metode kualitatif berfokus pada konflik di dalam tim selama pertandingan Liga “*Dartslive*” berdasarkan pengalaman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berasal dari sudut pandang seorang kapten yang secara langsung mengalaminya, sehingga jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka peneliti berusaha untuk menelaah komunikasi antar kelompok dan konflik yang terjadi di dalam suatu tim Liga “*Dartslive*”

C Jenis Data

Menurut Afrizal (2014:17), dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa adanya upaya untuk mengangakan data yang telah diperoleh. Data yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini tidak dapat diperhitungkan seperti data dalam penelitian kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Pengumpulan data paling utama yang dilakukan peneliti adalah melalui proses wawancara yang mendalam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan kata-kata dari sudut pandang orang pertama atau informan, atau dalam penelitian ini adalah remaja yang bermain “*Dartslive*”.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011:137), sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah catatan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan, selain peneliti juga turut serta dalam pengamatan peran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



serta pengumpulan catatan mengenai hasil pengamatan di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011:137), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berguna untuk dapat mendukung data primer yang telah diperoleh dari wawancara dan hasil pengamatan. Pada pengumpulan data sekunder, peneliti mengumpulkan data melalui jurnal, literatur, internet serta buku-buku yang berkaitan sebagai pendukung penelitian. Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan menjadi informasi tambahan bagi pihak lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Afrizal (2014:20), teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam secara individual (*in-depth interview*), observasi, dan pengumpulan dokumen.

Lalu menurut Creswell (dalam Kuswarno, 2013:66), teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi adalah :

1. Wawancara mendalam.
2. Refleksi diri.
3. Gambaran realitas di luar konteks penelitian.



Dalam Kriyantono (2006:102) :

“Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.”

Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat rekam. sebelum dilakukan wawancara mendalam, peneliti terlebih dahulu menjelaskan atau memberi gambaran sekilas mengenai topik peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, di mana menurut Smith (dalam Sobur, 2013:435), pada wawancara semi-terstruktur, peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar wawancara, walaupun daftar tersebut digunakan untuk menuntun bukan untuk mendikte jalannya kegiatan wawancara tersebut. Oleh karna itu, dalam pengumpulan data untuk penelitian ini peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan, namun pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Creswell (dalam Kuswarno, 2013:66), berhubungan dengan proses

pengumpulan data pada penelitian fenomenologi menyarankan sebagai berikut :

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Seperti dikatakan Kuswarno (2013:66), kegiatan pengumpulan data paling utama pada penelitian fenomenologi adalah wawancara mendalam. Wawancara dalam penelitian fenomenologi biasanya dilakukan secara informal, interaktif (percakapan), dan melalui pertanyaan dan jawaban yang terbuka.

Seperti yang dijelaskan Creswell (2015:231), pengamatan atau observasi adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif (*participant observation*), di mana peneliti turut terlibat dalam interaksi dan memainkan permainan tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Setelah analisis dilakukan, barulah peneliti dapat menarik kesimpulan. Menurut Afrizal (2014:175), analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan tertulis yang lain yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan



pokok persoalan yang diteliti. Anggapan bahwa hal penting dalam penelitian kualitatif bukanlah kegiatan pengkuantifikasian atau menghitung.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selanjutnya menurut Kuswarno (2013:137), alur analisis data yang disampaikan Creswell adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakuan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih.
3. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contohnya secara seksama.
4. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Peneliti kemudian mengkonstruksikan seluruh penejasannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudian tulislah deskripsi gabungannya (*composite description*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.